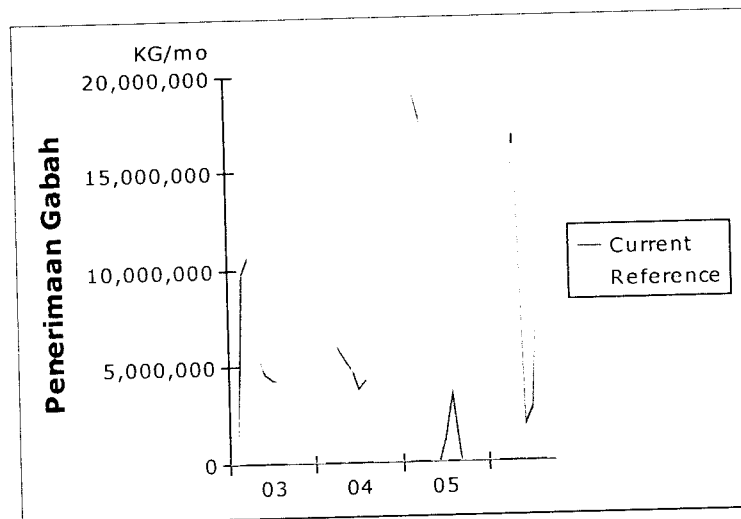


#### 4.2.8.2.2 Alternatif perbaikan kebijakan untuk meminimalkan kekurangan penyaluran beras

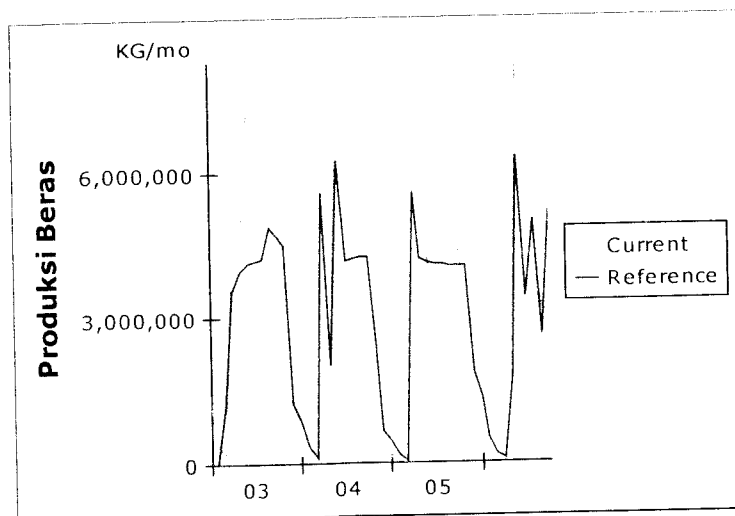
Tabel 4.6 Variabel keputusan untuk meminimalkan kekurangan penyaluran beras

| Variabel                       | Nilai yang dicapai |
|--------------------------------|--------------------|
| Safety stock                   | 2.91 bulan         |
| Waktu koreksi persediaan beras | 1.34 bulan         |
| Waktu koreksi persediaan gabah | 1.27 bulan         |

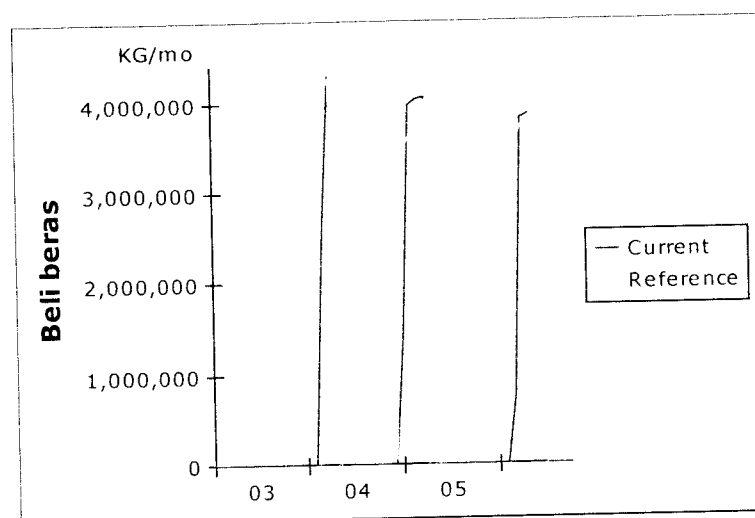
Dengan nilai yang dapat dicapai di atas, dapat diketahui perilaku penerimaan gabah, produksi beras dan pembelian beras.



Gambar 4.26 Perilaku penerimaan gabah beras sebelum dan setelah perbaikan untuk meminimalkan kekurangan penyaluran beras



Gambar 4.36 Perilaku produksi beras sebelum dan setelah perbaikan untuk memaksimalkan persediaan beras



Gambar 4.37 Perilaku beli beras sebelum dan setelah perbaikan untuk memaksimalkan persediaan beras

Sebelum perbaikan untuk memaksimalkan persediaan beras dengan giling gabah, jumlah gabah yang diterima Bulog selama tahun 2006 sebesar 27.318.598,01 Kg sedangkan setelah perbaikan penerimaan gabah sebesar 31.421.382,42 Kg. Beras yang diproduksi Bulog selama tahun 2006 sebesar 26.350.084,01 Kg sebelum perbaikan sedangkan setelah perbaikan, beras yang diproduksi sebesar 30.629.758,15 Kg. Untuk mengatasi kekurangan persediaan beras hasil giling gabah yang akan digunakan untuk